

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Konsep kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran IPA secara terpadu dan utuh dengan menggunakan pendekatan *discovery* sehingga setiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak (Kemendikbud, 2013). Kurikulum 2013 ini merupakan perbaikan dari KTSP. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan juga berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2013).

Dalam penelitian Alawiyah (2014) menyatakan bahwa kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar pada peran guru dalam pembelajaran. Guru tidak perlu menyiapkan perangkat pembelajaran karena telah disiapkan oleh pemerintah. Guru hanya berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat diharapkan, untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan persiapan yang matang. Salah satu yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut adalah buku.

Buku merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki peranan sangat besar dalam proses pembelajaran (Kurniasari, 2014). Dalam dunia pendidikan buku sangat dibutuhkan sebagai sarana perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Buku merupakan piranti yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Buku sendiri tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena buku sebagai media dan sumber pembelajaran serta buku teks atau buku ajar mampu mentransfer ilmu pengetahuan atau nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya yaitu adanya buku siswa dan buku guru yang telah disediakan oleh pemerintah pusat sebagai wajib sumber belajar di sekolah. Buku siswa dan buku guru menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam kurikulum 2013, siswa diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya (Kemendikbud, 2014).

Buku siswa memiliki peran dan fungsi dalam proses pembelajaran penerapan kurikulum 2013. Buku siswa juga digunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran dimana isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya (Nurani, 2014). Buku siswa telah disediakan oleh pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013 yang telah disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014).

Buku guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru juga digunakan oleh guru dalam kaitanya mengenai prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik. Buku guru merupakan buku yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014). Buku guru berisi informasi tentang metode dan teknik pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran ditentukan oleh kualitas buku teks pelajaran. Dalam pengukuran kualitas buku teks pelajaran harus diperhatikan aspek-aspek

penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan grafik yang fungsional.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah (2013), menyatakan bahwa dampak implementasi kurikulum 2013 terhadap guru menemukan bahwa adanya ketidaksesuaian antara isi buku dengan materi dan perkembangan kognitif peserta didik. Beberapa temuan tersebut antara lain masih adanya analogi-analogi yang masih dirasa belum pantas diberikan kepada peserta didik karena mengandung kata-kata kasar, dan beberapa materi belum pantas diberikannya kepada peserta didik karena mengandung kata-kata kasar dan beberapa materi atau bahan bacaan tidak sesuai dengan usia peserta didik.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Apabila salah dalam menentukan sumber belajar akan berakibat pada perbedaan pemahaman pembelajaran dalam pola pikir siswa. Sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran (Warsita, 2008). Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengalaman dan ketrampilan dalam proses belajar (Mulyasa, 2013).

Sumber belajar mampu untuk membantu siswa dalam memahami materi dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa serta memudahkan dalam proses pembelajaran. Menurut UU NO 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dengan kata lain pembelajaran akan terlaksana apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dan pendidik. Tanpa adanya sumber

belajar, sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal dan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, akan dilakukan penelitian tentang analisis kesesuaian sumber belajar antara buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII semester satu dalam implementasi kurikulum 2013.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

### 1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah buku pegangan guru dan buku pegangan siswa kelas VII Ipa Terpadu semester 1.

### 2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian adalah sumber belajar pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa.

### 3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesesuaian sumber belajar yang digunakan dalam buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII Semester 1.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perumusan masalahnya sebagai berikut:

“Bagaimanakah kesesuaian sumber belajar yang digunakan pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII Semester 1 dalam kurikulum 2013?”

#### **D. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian sumber belajar yang digunakan pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII Semester 1 dalam kurikulum 2013.

#### **E. Manfaat**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Guru**

Manfaat bagi guru adalah dapat memberikan informasi tentang kesesuaian sumber belajar antara buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII Semester 1 sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

##### **2. Bagi Calon Guru**

Manfaat bagi calon guru adalah memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesesuaian sumber belajar yang ada pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII Semester 1.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Buku merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki peranan sangat besar dalam proses pembelajaran.
2. Buku pegangan guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Buku siswa adalah panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu.
4. Sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan softskill dan hardskill yang berupa sikap, ketrampilan dan pengetahuan